

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan masing-masing indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, peningkatan kemampuan pemecahan masalah per indikator untuk kelas yang belajar dengan model pembelajaran TPS berbantuan *GeoGebra* lebih tinggi dibandingkan kelas yang belajar melalui pembelajaran biasa dengan rincian berikut : (1) Peningkatan kemampuan memahami masalah dengan pembelajaran TPS berbantuan *GeoGebra* sebesar 0,39 dan dengan pembelajaran biasa sebesar 0,24; (2) Peningkatan kemampuan merancang model matematika dengan pembelajaran TPS berbantuan *GeoGebra* sebesar 0,44 dan dengan pembelajaran biasa sebesar 0,41; (3) Peningkatan kemampuan menjalankan rancangan model matematika dengan pembelajaran TPS berbantuan *GeoGebra* sebesar 0,75 dan dengan pembelajaran biasa sebesar 0,68; dan (4) Peningkatan kemampuan menafsirkan hasil yang diperoleh dengan pembelajaran TPS berbantuan *GeoGebra* sebesar 0,43 dan dengan pembelajaran biasa sebesar 0,41.

Rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis kelas eksperimen 0,5129 termasuk kategori peningkatan “Sedang” dan pada kelas kontrol 0,425 termasuk kategori peningkatan “Sedang”. Dari hasil uji hipotesis melalui uji-t, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,8999 > 1,6698$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan *GeoGebra* lebih baik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa daripada melalui pembelajaran biasa di kelas VIII SMP Negeri 1 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019.

#### 5.2. Saran

1. Guru harus lebih cermat dalam memperhatikan siswa ketika berdiskusi pada tahap *pair*. Siswa dengan kemampuan rendah diharapkan juga dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi.

2. Pembentukan kelompok diharapkan bervariasi atau berubah-ubah. Hal ini agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan.
3. Siswa diberikan motivasi atau *reward* agar siswa berani dan lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi maupun menanggapi presentasi kelompok lain.
4. Guru harus lebih cermat dan lebih sigap dalam mengkondisikan proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik.
5. Soal untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah harus merujuk pada masalah dalam matematika (tidak mudah, tidak rutin, dan mendesak).



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY